

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Gambaran Regulasi Emosi Remaja Dari Keluarga Bercerai (Studi Deskriptif di SMPN 97 Jakarta)”.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan bukan semata-mata hasil kerja keras peneliti sendiri, melainkan dukungan dari berbagai pihak yang ikut terlibat dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Maka dari itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yaitu:

Pertama, kepada Dr. Sofia Hartati, M.Si. dan Dr. Anan Sutisna, M.Pd. selaku Dekan dan Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta karena telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Kedua, kepada Dr. Aip Badrujaman, M.Pd. selaku ketua Program Studi Bimbingan Konseling serta jajaran Dosen program studi Bimbingan dan Konseling karena turut memberikan bantuan, kritik, saran serta kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ketiga, kepada Dra. Meithy Intan R.L., M.Pd. dan Karsih, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan II karena keduanya telah meluangkan waktu untuk

membimbing, memeriksa, dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Keempat, kepada guru BK, jajaran guru dan Kepala SMPN 97 Jakarta yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut serta kesediaannya dalam membantu peneliti dalam pengambilan data di sekolah tersebut.

Kelima, terutama kepada orangtua dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan moril serta materil kepada peneliti, tidak pernah lelah mendoakan peneliti untuk dapat menyelesaikan studi.

Keenam, kepada teman-teman BK 2013 yang telah memberikan semangat, masukan, dan mendiskusikan hal-hal terkait dengan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya sehingga masukan kritik dan saran sangat dibutuhkan dari berbagai pihak. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya di bidang Bimbingan dan Konseling. Terima kasih.

Jakarta, Agustus 2017
Peneliti,

Dinda Layli Adisti